

Membahas Perbedaan-Perbedaan Pribadi

Para guru masa kini sangat menyadari banyak cara dimana para siswa berbeda satu sama lain. Banyak bukti menunjukkan bahwa siswa belajar lebih banyak ketika mereka menerima instruksi yang tepat untuk kesiapan dan gaya belajar mereka (Tomlinson, 2000). Ketika penilaian formatif terhubung ke pelajaran, para siswa menerima apa yang mereka butuhkan untuk berhasil pada saat mereka membutuhkannya.

Tomlinson (2000) menyusun daftar empat cara di mana guru dapat membedakan instruksi:

1. Isi: menyesuaikan apa yang perlu dipelajari siswa atau bagaimana mereka mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.
2. Proses: merekomendasikan berbagai cara berbeda dalam mendekati isi.
3. Produk: memungkinkan siswa untuk berlatih, menerapkan, dan memperluas apa yang telah mereka pelajari dalam berbagai cara.
4. Lingkungan Belajar: menciptakan ruang kelas yang fleksibel dengan berbagai tempat yang tenang, daerah untuk berinteraksi, dan rutinitas mengajar yang menciptakan kemandirian.

Banyak guru memulai unit pelajaran dengan mendiskusikan topik baru. Tujuan dari diskusi adalah untuk membantu siswa mengakses latar belakang pengetahuan dan mempersiapkan pemikiran mereka untuk menggabungkan informasi baru dengan apa yang sudah mereka ketahui sebelumnya. Namun, jika diskusi awal ini juga digunakan untuk menilai pengetahuan sebelumnya dalam rangka membeda-bedakan instruksi, informasi yang dikumpulkan dapat membantu guru-guru berpikir tentang bagaimana cara terbaik dalam mendekati topik. Akankah mereka menghabiskan waktu lebih banyak dari yang diharapkan dalam meninjau prasyarat pengetahuan? Dapatkah mereka melompati beberapa bagian atau hanya meninjau secara singkat berbagai konsep yang tampak sudah diperoleh oleh siswa? Akankah siswa memerlukan pelajaran tambahan dalam kelompok kecil? Apakah orang lain harus mempunyai topik yang dijelaskan sesuai dengan budaya metafor dan contoh? Semua keputusan ini membutuhkan informasi jenis pengetahuan yang dibawa siswa dalam mempelajari sebuah topik.

Membedakan instruksi dalam berpikir tingkat tinggi memerlukan banyak kecakapan khusus dan usaha. Pertama, siswa harus diajarkan kecakapan dan sub-kecakapan berpikir dan mereka harus belajar untuk mengenali dan mengartikulasi proses pemikiran mereka sendiri melalui berbagai kegiatan pemikiran. Melalui catatan pelajaran dan diskusi yang bertujuan untuk mengetahui cara berpikir siswa, guru dapat memberikan umpan balik yang mendorong siswa untuk mencoba berbagai strategi baru dan memperbaiki sesuatu yang sudah awam. Perbedaan semacam ini mengharuskan guru untuk memiliki pengetahuan yang luas terhadap berbagai kecakapan berpikir siswa yang berbeda-beda dan berbagai strategi yang dapat digunakan siswa di berbagai proyek. Daftar kecakapan berpikir dalam pustaka *Menilai Proyek* menawarkan titik awal untuk menilai dan menganalisa kecakapan berpikir siswa, dan berbagai rubrik memberikan penjelasan yang dapat digunakan untuk mendorong siswa untuk bekerja lebih cakap dan efektif.

Menggunakan Penilaian untuk Membedakan Pelajaran

Dengan berbagai metode penilaian yang terjadi di seluruh unit, guru mengetahui kemajuan belajar dari masing-masing siswa dengan lebih baik. Berbagai metode penilaian yang berbeda lebih untuk mengungkap kekuatan yang unik dan

kelemahan dari individu. Sama halnya, saat diberikan berbagai perangkat dan peluang untuk mengekspresikan pelajaran mereka, siswa dapat mendemonstrasikan dan menunjukkan kemampuan juga kebutuhan belajar mereka dengan lebih baik. Penilaian akhir terbuka (tanpa batas) mengizinkan siswa untuk menanggapi di tingkat mereka sendiri. Penilaian diri sendiri yang fokus pada pemikiran metakognitif berguna dalam membedakan kebutuhan belajar, karena siswa mendekati mereka dari tingkat kemampuan mereka sendiri. Saat guru mengembangkan kemampuan mengenali kebutuhan yang unik dari masing-masing siswa melalui data penilaian, mereka mungkin lebih untuk merancang dan menyesuaikan instruksi yang responsif dan tepat.

Pembedaan untuk Siswa dengan Ketidakmampuan Belajar Berat

Siswa dengan ketidakmampuan berat mungkin atau tidak perlu untuk menguasai isi pelajaran tertentu namun mungkin menggunakan waktu di kelas untuk menerapkan kecakapan berpikir umum, mengembangkan strategi sosialisasi dan berlatih membaca, menulis, dan aplikasi matematika seperti yang berlaku pada kelas tertentu. Siswa secara umum masuk dalam kelas reguler untuk setengah atau sehari penuh dan kadangkala menugaskan seorang profesional untuk membantu mereka. Seringkali, siswa-siswa ini telah membuat instruksi tarik-ulur waktu untuk matematika, seni bahasa, atau keterampilan hidup tergantung pada model pendidikan khusus yang dilaksanakan oleh sekolah. Guru tidak diharuskan untuk menyesuaikan instruksi kepada para siswa di tingkat ini.

Siswa dengan ketidakmampuan belajar berat pada umumnya mendapatkan penilaian lanjutan sebagai bagian dari program pendidikan khusus. Informasi penilaian biasanya tersedia untuk guru kelas. Guru pendidikan spesial siswa juga merupakan sumber penting dalam membedakan pelajaran.

Di banyak kasus, para siswa dengan ketidakmampuan belajar berat harus dinilai pada kemampuan dan pengetahuan pada bidang dimana siswa yang lain sudah ahli. Untuk alasan ini, mereka mungkin memiliki berbagai cara penilaian yang berbeda dari siswa-siswa lainnya. Sebagai contoh, sebuah rubrik untuk proyek membuat sebuah surat kabar yang berdasar pada mitologi kuno bagi siswa sekolah menengah meliputi karakteristik dasar penggunaan komputer atau kecakapan sosial bagi siswa dengan ketidakmampuan belajar berat yang tidak akan dinilai dari kebanyakan siswa. Di sisi sebaliknya, rubrik mungkin tidak mencakup isi pengetahuan yang sama atau berpikir tingkat tinggi yang diharapkan oleh siswa lainnya

Mungkin, perbuatan merugikan terbesar yang dilakukan untuk para siswa di tingkat ini adalah menolak berbagai kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan kecakapan berpikir. Penilaian amat sangat penting pada area ini sehingga para siswa ini menerima pengarahan yang menantang tetapi tidak membebani mereka. Sebagai contoh, pengamatan pribadi sebuah aktifitas klasifikasi kelompok akan terlihat seperti berikut:

Nama: <i>Jane</i> (siswa dengan ketidakmampuan berat)	Nama: <i>Lily</i>	Name: <i>Bobby</i>
<i>Mengkatagorikan item dengan cepat berdasarkan warna.</i>	<i>Menghabiskan beberapa saat dan melihat item dengan seksama sebelum mulai mengelompokkan.</i>	<i>Menanyakan pada dirinya sendiri tentang kegunaan dan tampilan saat ia bekerja. Mengatur kembali kategori secara berkala sampai ia menetapkan</i>

		<i>satu hal yang ia sukai.</i>
--	--	--------------------------------

Dari berbagai catatan, guru dapat menetapkan beberapa langkah yang harus diambil untuk Jane yang akan menambah keahliannya untuk menempatkan benda dalam kategori. Guru dapat memberikan Jane sebuah daftar yang membuatnya mencari lebih dari satu karakteristik sebelum ia memulai untuk meletakkan benda dalam kategori. Guru juga dapat menunjukkan hal positif dari teman Jane, seperti berpikir sejenak sebelum mulai meletakkan benda dalam kategori dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pengarah diri sendiri ketika bekerja.

Siswa dengan ketidakmampuan belajar berat dapat terlihat pada pekerjaan mereka dengan cepat dan bisa belajar untuk mengajukan pertanyaan tentang apa yang mereka pelajari. Mereka juga dapat melakukan penilaian diri sendiri dan memantau pemahaman mereka dengan teknik yang sederhana, seperti metode lampu lalu lintas berikut:

- Hijau—Saya mengerti dengan baik untuk menjelaskan kepada orang lain
- Kuning—Saya mengerti beberapa hal tetapi tidak semuanya
- Merah—Saya bingung dan tidak mengerti sama sekali

Pembedaan untuk Siswa dengan Ketidakmampuan Belajar Sedang

Siswa dengan ketidakmampuan belajar sedang biasanya belajar pada tingkat lebih lambat dan diharapkan untuk mempelajari isi, tetapi mungkin bertanggung jawab atas jumlah konsep yang terbatas. Rubrik dapat disesuaikan untuk membahas konsep yang lebih sedikit atau kecakapan tambahan yang sudah dikuasai siswa lain. Bila suatu nilai ditunjuk pada dasar dari ekspektasi yang berbeda, penyesuaian ini harus dicatat pada laporan akhir tingkat.

Siswa pada tingkat ini dapat mencapai tingkat berpikir yang lebih tinggi, tetapi mereka biasanya memerlukan perluasan tingkat dan dukungan. Sebagai contoh, daftar berikut digunakan oleh siswa sekolah menengah untuk mengamati kecakapan berpikir temannya di dalam aktifitas kelompok kecil. Beragam kemampuan berpikir dapat dibagi diantara anggota kelompok. Berbagai item dalam daftar yang diberi tanda bintang (*)cocok untuk diamati bagi siswa dengan ketidakmampuan belajar sedang, tergantung dari umur dan pemahaman tentang subyek masalah. Tentu saja, semua siswa membutuhkan pengarah dan membuat model sebelum berpartisipasi pada aktifitas ini.

Kemampuan Memecahkan Masalah	Komentar
*Merespon dengan positif persoalan rumit	
*Menjaga konsentrasi dalam lingkungan yang aktif	
* Gigih dengan berbagai masalah yang menantang	

Mengambil pendekatan yang sistematis untuk mendukung berbagai pilihan dan kesimpulan	
Menggunakan persamaan	
Bekerja mundur	
Memilih notasi yang efektif	
*Membuat tabel dan diagram	
*Membangun model	
Menyederhanakan masalah	
Menilai keabsahan berbagai metode dan jawaban	

Penilaian yang teliti sangat penting untuk menargetkan tujuan pelajaran bagi siswa dengan ketidakmampuan sedang. Berhubung siswa-siswa ini tidak diharapkan untuk mencapai semua tujuan unit, guru harus memprioritaskan dengan hati-hati berbagai konsep dan kecakapan yang ingin dipelajari oleh siswa. Ambil sebagai contoh, jurnal berikut yang ditulis oleh seorang murid sekolah dasar sebelum unit sains pada katak:

Saya menyukai katak. Mereka berwarna hijau, amfibi dan hidup di lautan di dalam rumah rumah kecil bersama mama dan papa dan semua kakak laki dan perempuan dan papa katak pegi kerja setiap hari dan mama katak membesihkan rumah dan katak tumbuh dari rerumputan seperti bunga.

Guru dapat menentukan beberapa kekuatan dan kelemahan dari tulisan singkat ini. Pikiran siswa menangkap maksud dan menyimak dengan seksama. Penjelasannya masuk akal. Siswa mengetahui bahwa katak adalah makhluk amfibi, berwarna hijau, dan tinggal di dalam air. Tulisannya perlu dibagi menjadi kalimat-kalimat, dan kesalahan ejaan, sebagian besar terdengar sama, perlu dikoreksi. Guru dapat menggunakan isi jurnal ini untuk memprioritaskan beberapa tujuan pelajaran untuk siswa.

Saat merencanakan berbagai konsep ilmiah untuk dibahas, sementara siswa memiliki beberapa kesalahpahaman mengenai katak—seperti hidup di lautan dan mereka tumbuh seperti bunga—kesalahpahaman terbesar yang jelas datang dari berbagai perpaduan dari katak fantasi dari buku dongeng dan kartun dengan katak sungguhan. Hal ini adalah masalah pertama yang harus ditangani guru, tinggalkan masalah yang lain untuk sementara. Pada umumnya, siswa lain di kelas memiliki kesalahpahaman yang sama, walaupun tidak terindikasi dalam jurnal mereka. Namun begitu, menggunakan beberapa instruksi bagi keseluruhan kelas dalam subyek ini akan menjadi penggunaan waktu instruksional yang berguna. Guru

selanjutnya dapat memeriksa dengan siswa secara berkala untuk melihat apakah pemahaman siswa berubah ke perspektif yang lebih ilmiah.

Siswa dengan ketidakmampuan sedang juga bisa mendapat keuntungan dari penilaian diri lanjutan melalui daftar dan pemikiran. Sebagai contoh, sebuah item dari daftar pemecahan masalah dapat diperinci sebagai berikut untuk digunakan oleh siswa dengan ketidakmampuan belajar sedang:

Daftar Reguler	Daftar yang Disesuaikan untuk Siswa dengan Ketidakmampuan Belajar Sedang
<input type="checkbox"/> Saya berpikiran maju untuk menghindari masalah yang mungkin timbul.	<input type="checkbox"/> Saya berpikir tentang masalah yang mungkin saya miliki dengan peralatan dan bagaimana menyelesaikannya. <input type="checkbox"/> Saya berpikir mengenai masalah yang mungkin saya miliki dalam mendapatkan materi yang saya butuhkan dan bagaimana menyelesaikannya. <input type="checkbox"/> Saya berpikir tentang masalah yang mungkin grup saya miliki dalam bekerja bersama dan bagaimana menyelesaikannya. <input type="checkbox"/> Saya berpikir tentang masalah yang mungkin saya miliki dalam memenuhi <i>deadline</i> dan bagaimana menyelesaikannya.

Daftar juga dapat disederhanakan dengan cara mengeliminasi beberapa langkah dan informasi, dan dengan menyediakan ruang bagi siswa untuk menulis pada daftar itu sendiri. Satu konsep penting yang harus diingat adalah walaupun siswa dengan ketidakmampuan belajar sedang akan membutuhkan tingkat yang lebih panjang untuk mencapai tujuan-tujuan mereka, tingkatannya masih harus dibuang sedikit demi sedikit. Secara pasti, membuang struktur pendukung mengambil tempat di tingkat yang lebih lambat, tetapi siswa harus maju ke arah tingkat kemandirian yang sesuai dengan kemampuannya.

Pembedaan untuk Siswa dengan Ketidakmampuan Belajar Ringan

Ketidakmampuan belajar ringan adalah ketidakmampuan belajar yang paling umum. Siswa dengan ketidakmampuan belajar ringan memiliki kecerdasan rata-rata sampai di atas rata-rata tetapi memiliki ketidakmampuan pada matematika, membaca, dan/atau seni bahasa. Siswa pada tingkat ini diharapkan untuk menguasai semua hasil belajar tetapi harus menerima penyesuaian yang dapat membantu mereka untuk mempelajari berbagai konsep.

Penilaian sangatlah penting bagi siswa pada level ini, karena siswa mungkin sudah menguasai sebagian area dan masih tetap berusaha pada area lainnya, terutama dalam komunikasi. Mereka mungkin pemikir yang canggih tetapi kurang dapat mengomunikasikan pikiran mereka secara efektif ke dalam tulisan. Berikut ini isi jurnal siswa sekolah menengah mengenai novel *The Metamorphosis* oleh Franz Kafka:

Saya pikir buku ini harusnya menunjukkan pada kami siapa yang hidup dengan harapan dan kreatifitas dapat membunuh kamu. Gregor bosan kerja dan masih tinggal dengan orang tuanya. Semua orang ngandalin dia untuk mnecari uang untuk dukung keluarga, tapi mereka tidak peduli padanya sebagai manusia ia merasa wajib untuk mengurus keluarganya tapi hatinya tidak disana. Saat ia kehabisan uang dan kehilangan kemampuannya untuk memberi mereka apa yang mereka inginkan mereka akan melupakannya.

Siswa ini melakukan kerja yang sangat baik dalam mengambil inti sari pesan pribadi dari cerita, tetapi tulisannya membingungkan dan sulit untuk dicerna, menghalangi arti dan pemikiran yang siswa lakukan. Siswa dengan ketidakmampuan ringan harus dinilai dengan berbagai macam metode karena banyak siswa akan menunjukkan tingkat berpikir yang lebih tinggi melalui berbicara atau menerangkan isi secara kreatif tidak dengan metode tradisional.

Kebanyakan siswa dengan ketidakmampuan belajar ringan berusaha keras dengan menulis, dan banyak pula yang mengalami masalah dengan membaca. Apabila mereka terus menerus diberi instruksi yang menunjukkan di mana letak kekurangan mereka dan tidak melihat adanya kelebihan, mereka akan mudah merasa bosan dan tidak dianggap. Siswa-siswa ini memerlukan materi yang menantang dan pengarahan pada bagian yang memerlukan peningkatan.

Bagian lain di mana siswa dengan ketidakmampuan belajar ringan butuh bimbingan adalah pengarahan diri sendiri dan metakognisi. Siswa sering kali tidak teratur dan sangat bergantung pada guru untuk memberi tahu mereka apa saja yang harus dikerjakan. Para siswa dapat mengambil keuntungan dari berbagai strategi penilaian diri sendiri, seperti daftar untuk siswa sekolah dasar berikut ini yang membantu siswa menilai sendiri bagaimana kebiasaan bekerja mereka dan menjadi pelajar yang lebih mandiri:

- Saya menggunakan waktu dengan baik.
- Saya menetapkan tujuan.
- Saya mempersiapkan sumber-sumber yang saya butuhkan untuk mencapai tujuan.
- Saya terus menjaga perkembangan saya dalam catatan pelajaran.
- Saya tekun saat menemukan rintangan atau masalah.
- Saya meminta bantuan saat diperlukan.
- Saya menyelesaikan tugas-tugas saya.
- Saya menetapkan standar yang tinggi untuk pekerjaan saya.
- Saya mengulas hasil pekerjaan saya ketika sudah selesai.
- Saya bersedia untuk meningkatkan cara kerja saya jika diperlukan.
- Saya menjelaskan bagaimana saya belajar dari keberhasilan dan kegagalan saya.

Pelatihan metakognitif menguntungkan terutama bagi siswa dengan kesulitan belajar ringan yang sering kali mengalami kesulitan dalam memilih strategi belajar yang tepat. Daftar yang meminta siswa untuk berhenti sejenak dan berpikir tentang berbagai cara untuk mengerjakan sebuah tugas, dan cerminan yang meminta siswa untuk mengevaluasi proses pemikiran mereka dapat membantu siswa belajar untuk mengendalikan pelajaran mereka.

Membaca pemahaman adalah masalah bagi banyak siswa dengan kesulitan belajar ringan. Mereka mungkin dapat mengutarakan dalam kata-kata, namun pada umumnya mereka memiliki sedikit pemahaman atau ingatan pada apa yang mereka baca. Siswa dapat belajar untuk memantau pemahaman pribadi mereka menggunakan daftar dan cerminan tulisan. Guru dapat menggunakan informasi dari penilaian-penilaian ini untuk menentukan konsep tertentu yang harus dibahas pada masing-masing siswa dan kelompok kecil.

Pembedaan untuk Siswa Berbakat

Lingkungan yang terpusat pada siswa kondusif untuk membedakan instruksi bagi siswa berbakat selama penilaian mendukung perpanjangan berbagai proses dan konsep, serta produk atau proses tanpa akhir.

Contoh berikut membandingkan rubrik desain sederhana dengan rubrik yang didesain sangat baik untuk pembedaan. Awalnya, para deskriptor mendefinisikan secara sempit bahwa seorang siswa dapat membuat brosur dengan tingkat apapun dan mendapat nilai "5". Petunjuk pemberian nilai tidak menjelaskan detail tentang sebaik apa brosur tersebut harus diselesaikan dan hanya menyediakan daftar periksa mengenai apa saja yang harus disertakan. Hal ini tidak sesuai dengan siswa berbakat, karena tidak ada yang menantang dengan nilai "5". Contoh kedua lebih menantang pelajar dengan tingkat lebih tinggi di kelas sementara memberikan pengarahan dan bantuan untuk siswa dengan kebutuhan spesial.

Desain Rubrik yang Buruk

BROSUR	5 Diatasnya dan Melampaui	4 Sangat Baik	3 Memuaskan	2 Cukup	1 Belum Cukup
Berisi pendahuluan cerdas tentang elemen					
Berisi informasi dengan menggunakan minimal tiga gambar					
Berisi informasi tentang sejarah dan fakta menarik					
Mengikuti susunan desain yang diberikan di kelas (<i>lipat tiga, menggunakan enam sisi, rapi, penuh warna</i>)					
Berisi rujukan					
50 poin memungkinkan					

Rubrik Perbaikan

	4	3	2	1
Pengaturan	<p>Brosur saya teratur dalam bentuk yang membuat setiap panel mudah dibaca.</p> <p>Isi berkaitan dari satu panel ke panel yang lain. Saya menyertakan tema atau tujuan yang mengikat seluruh laporan bersama.</p>	<p>Pengaturan brosur saya masuk akal untuk dibaca. Isi berkaitan dari satu panel ke panel yang lain.</p>	<p>Sebagian panel dalam brosur saya tidak sesuai perintah atau isi tidak cukup berkembang dan tidak masuk akal.</p>	<p>Brosur saya tidak memiliki struktur yang teratur. Membuat sebuah informasi yang masuk akal sangat sulit.</p>
Ide Isi	<p>Saya menyelesaikan seluruh komponen dari tugas, dan informasi terdapat di seluruh enam sisi layout brosur.</p> <p>Isi mencerminkan pemahaman yang dalam akan berbagai konsep yang relevan.</p> <p>Isi menawarkan interpretasi unik atau tambahan (penyederhanaan, aplikasi, analogi).</p>	<p>Saya menyelesaikan hampir seluruh komponen dari tugas, dan informasi terdapat di seluruh enam sisi.</p> <p>Brosur saya menunjukkan pemahaman dari konsep mayor, tetapi sebagian ide/rincian berlebihan atau terjadi kesalahpahaman.</p> <p>Saya menyertakan interpretasi yang diperkirakan atau tambahan.</p>	<p>Saya menyelesaikan sebagian komponen dari tugas, tetapi ada informasi yang hilang paling tidak dari satu panel brosur.</p> <p>Brosur saya menunjukkan celah dalam pemahaman konseptual.</p> <p>Saya merumuskan lagi informasi penelitian atau menyalin dari beberapa informasi.</p>	<p>Panel-panel tidak tercantum di brosur saya.</p> <p>Brosur saya menunjukkan celah dalam pemahaman konseptual.</p> <p>Saya merumuskan lagi informasi penelitian atau menyalin dari beberapa informasi.</p>
Grafis	<p>Saya memilih setidaknya empat gambar yang paling relevan dengan isi. Mereka menambah kelengkapan brosur dan mendukung tampilan isi dalam brosur saya.</p>	<p>Saya memilih setidaknya tiga gambar yang menambah pengertian tentang material dalam brosur saya.</p>	<p>Sebagian gambar yang saya pilih berhubungan dengan isi, tapi sebagian tidak. Atau saya hanya menyertakan beberapa gambar.</p>	<p>Saya tidak menyertakan gambar, atau gambar yang saya pilih tidak berkaitan dengan isi brosur saya.</p>
Menulis	<p>Tulisan saya menyiratkan nada yang canggih, suara, dan</p>	<p>Tulisan saya menyiratkan nada yang pantas,</p>	<p>Tulisan saya mencoba untuk mencerminkan</p>	<p>Tulisan saya bersifat umum, mencerminkan</p>

	<p>faham dari penonton.</p> <p>Saya menggunakan bahasa yang kuat untuk menciptakan tulisan yang menarik dan berkarakter.</p> <p>Kalimat mengalir dengan sendirinya dan bervariasi dalam panjang dan struktur untuk menambah pengertian.</p> <p>Tulisan saya berisi elemen yang mengejutkan dan tidak biasa yang menambah komunikasi isi.</p> <p>Brosur saya tidak memiliki kesalahan ejaan, tatabahasa, atau ketikan.</p>	<p>suara, dan faham dari penonton.</p> <p>Saya menggunakan bahasa yang menarik dan baik.</p> <p>Kalimat saya bervariasi dan mengalir dengan sendirinya.</p> <p>Brosur saya memiliki beberapa kesalahan ejaan, tatabahasa, atau ketikan yang tidak mengalihkan pembaca dari isi</p>	<p>individualitas dari penulis dan penonton.</p> <p>Saya menggunakan bahasa yang mudah diduga.</p> <p>Kalimat saya menunjukkan sedikitnya variasi.</p> <p>Brosur saya memiliki banyak kesalahan ejaan, tatabahasa, dan ketikan yang mengurangi arti dari isi.</p>	<p>sedikit sekali tentang penulis dan penonton.</p> <p>Kalimat saya terdengar monoton karena kemiripan struktur dan bahasa.</p> <p>Brosur saya memiliki banyak kesalahan ejaan, tatabahasa, dan ketikan yang membuatnya sangat sulit untuk dimengerti.</p>
Susunan	<p>Saya menggunakan garis bantu susunan komputer, peletakkan, dan warna untuk membuat brosur yang atraktif, rapi, dan menarik. Saya menggunakan ukuran font yang sesuai dan spasi baris yang dapat dibaca.</p>	<p>Saya menggunakan garis bantu susunan komputer, peletakkan, dan warna untuk membuat brosur yang atraktif dan rapi.</p>	<p>Saya mencoba menggunakan garis bantu susunan komputer, peletakkan, dan warna untuk menciptakan brosur yang atraktif dan rapi, tapi brosur saya tidak terlihat sebagus yang diharapkan.</p>	<p>Saya tidak menggunakan garis bantu susunan ataupun peletakkan, dan brosur saya terlihat tidak rapi.</p>
Sumber	<p>Isi dari brosur saya didukung oleh sumber-sumber terpercaya (empat atau lebih), dan semuanya dikutip dengan baik.</p>	<p>Isi dari brosur saya didukung oleh sumber-sumber terpercaya (minimal tiga sumber), dan kebanyakan dikutip dengan baik.</p>	<p>Isi brosur saya didukung oleh sedikit atau sumber yang tidak terpercaya, dan sumber seringkali dikutip dengan tidak baik.</p>	<p>Isi brosur saya didukung oleh satu sumber atau oleh sumber tidak terpercaya, dan sumber seringkali dikutip dengan tidak baik.</p>